



JURNAL PENGABDIAN DOSEN REPUBLIK INDONESIA

Journal Homepage: www.balilanguageassistance.com

Inovasi Pengabdian Masyarakat dalam Penguatan Pariwisata dan Kewirausahaan: Kolaborasi Akademi dan Masyarakat

Ida Bagus Nyoman Krisna Prawira Yuda¹, I Nengah Subadra²

Universitas Triatma Mulya¹²

prawira.yuda@triatmamulya.ac.id¹, inengah.subadra@triatmamulya.ac.id²

ABSTRAK

Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia Vol. 1 No. 1 Tahun 2024 menyajikan serangkaian program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan sektor pariwisata dan kewirausahaan melalui pendekatan akademis. Artikel-artikel dalam edisi ini mencakup pelatihan pengelolaan desa wisata di Bali, peningkatan kompetensi pelayanan tamu bagi mahasiswa China, pendalaman budaya Bali untuk peserta *summer course*, serta peningkatan keterampilan bahasa Mandarin bagi pelaku pariwisata. Selain itu, jurnal ini juga membahas sosialisasi standar *Cleanliness, Health, Safety, and Environment* (CHSE) di Lombok Barat dan pemberdayaan usaha jamu tradisional di Mataram. Berbagai inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, tetapi juga memperkuat keberlanjutan ekonomi lokal berbasis potensi daerah. Melalui kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan komunitas, program-program tersebut menunjukkan dampak nyata dalam mendorong pertumbuhan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Hasilnya memperlihatkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif, pendampingan berkelanjutan, dan adaptasi teknologi dapat menjadi model efektif bagi pengabdian masyarakat di era globalisasi.

ARTICLE HISTORY

Sent 10 June 2024

Accepted 18 June 2024

Approved 15 August 2024

Published 01 September 2024

KATA KUNCI

Pengabdian Masyarakat,
Pariwisata Berkelanjutan,
Pelatihan Kompetensi,
Pemberdayaan Ekonomi
Lokal, Kolaborasi Akademi-
Masyarakat

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tridharma perguruan tinggi yang memegang peran krusial dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis kearifan lokal. Melalui berbagai program yang dirancang secara partisipatif, para dosen dan akademisi turut andil dalam menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat. Edisi perdana Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia ini menjadi wadah untuk mendokumentasikan dan menyebarkan berbagai praktik baik dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Artikel-artikel yang tersaji mencakup ragam inisiatif pelatihan, pendampingan, serta pemberdayaan masyarakat, yang dirancang secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis pelatihan, tulisan-tulisan ini juga mengulas dampak nyata dari kegiatan tersebut terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya dalam sektor strategis seperti pariwisata berbasis budaya dan kewirausahaan kreatif. Diharapkan, jurnal ini dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi akademisi, praktisi, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan model pengabdian yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

2. Hasil dan Pembahasan

Salah satu artikel dalam jurnal ini mengkaji secara mendalam Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata pada Pokdarwis Dewi Kesari Tegal Mengkeb, Tabanan, Bali, yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas kelompok sadar wisata dalam mengembangkan destinasi berbasis kearifan lokal (Wisnawa dkk., 2024). Program pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis seperti manajemen operasional dan pemasaran digital, tetapi juga menekankan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya sebagai modal utama pengembangan pariwisata berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku usaha, pemerintah desa, dan akademisi, pelatihan ini berhasil merumuskan strategi pengelolaan destinasi yang adaptif terhadap tren pariwisata modern sekaligus menjaga identitas budaya Bali. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta mengelola homestay, menyusun paket wisata berbasis budaya, serta memanfaatkan *platform* digital untuk promosi. Di sisi lain, artikel terkait Pelatihan Penanganan Tamu *Walk-In Guests* bagi Mahasiswa China pada Program *Summer Course* 2024 di Universitas Triatma Mulya menyoroti tantangan komunikasi lintas budaya dalam industri *hospitality* (Widhiastuty & Susila, 2024). Pelatihan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menghadapi tamu spontan (*walk-in guests*), termasuk teknik negosiasi, penyelesaian keluhan, dan adaptasi terhadap preferensi wisatawan internasional. Simulasi interaksi dan studi kasus nyata menjadi metode utama yang digunakan, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks bisnis pariwisata yang dinamis. Kedua program ini merefleksikan integrasi antara keilmuan akademik dan kebutuhan riil masyarakat.

Edisi ini turut menampilkan artikel mengenai Pelatihan Budaya dan Pariwisata Bali pada *Summer Course Program* 2024 untuk Mahasiswa Jiaxing University China, yang secara komprehensif mengeksplorasi dimensi ritual, tradisi, dan kuliner Bali sebagai inti daya tarik wisata budaya (Subadra, 2024). Program ini mengimplementasikan pendekatan *experiential learning* melalui partisipasi aktif dalam upacara adat, workshop masakan tradisional, dan interaksi langsung dengan komunitas lokal, sehingga memfasilitasi pemahaman holistik terhadap nilai-nilai filosofis yang mendasari praktik kebudayaan Bali. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam *cultural awareness* peserta serta kemampuan mereka dalam menginterpretasikan makna simbolik dari berbagai elemen budaya. Secara paralel, artikel Meningkatkan Pelayanan Wisata melalui Etika Profesi dan Bahasa Asing di Desa Wisata Duda Timur, Karangasem menganalisis korelasi antara penguasaan bahasa asing (terutama Inggris dan Mandarin) dengan penerapan etika profesi dalam konteks *hospitality* (Sudiarta & Subadra, 2024). Studi ini mengungkapkan bahwa integrasi pelatihan bahasa berbasis *industry-specific scenarios* dengan pembekalan prinsip-prinsip profesionalisme seperti *service excellence*, *problem-solving*, dan *cross-cultural sensitivity* telah meningkatkan skor kepuasan wisatawan. Kedua studi ini secara kolektif menegaskan pentingnya pendekatan *multidimensional capacity building* yang memadukan aspek kognitif, praktikal, dan sosio-kultural dalam pengembangan SDM pariwisata.

Tidak kalah penting secara strategis, Pelatihan Bahasa Mandarin Dasar Pariwisata yang diselenggarakan di OTC Bali Nusa Dua dirancang sebagai respons adaptif terhadap dinamika pariwisata global, khususnya meningkatnya arus wisatawan asal Tiongkok yang pada tahun 2023 tercatat mencapai 25% dari total kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali (BPS Bali, 2024; Yuda, 2024). Program pelatihan ini mengadopsi pendekatan *task-based language teaching* yang berorientasi pada penerapan langsung di situasi kerja nyata, dengan penekanan pada penguasaan kosakata fungsional yang spesifik terhadap industri pariwisata. Materi yang diajarkan mencakup keterampilan berbahasa untuk konteks seperti pemesanan akomodasi, penjelasan mengenai atraksi wisata, hingga penanganan keluhan pelanggan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi komunikasi para pelaku pariwisata lokal, tetapi juga memperkuat daya saing destinasi Bali dalam menyambut wisatawan Tiongkok, melalui pelayanan yang lebih profesional, inklusif, dan sensitif terhadap kebutuhan bahasa serta budaya wisatawan.

Secara paralel, artikel yang membahas kegiatan Sosialisasi CHSE kepada Pemilik Restoran di Kawasan Wisata Senggigi, Lombok Barat menyoroti pentingnya implementasi standar *Cleanliness, Health, Safety, and Environment* (CHSE) sebagai bagian dari protokol *new normal*/pasca-pandemi COVID-19 (Gowreesunkar, dkk., 2021; Subadra, 2021; Siwantari dkk., 2024). Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas para pelaku usaha kuliner dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan dalam operasional restoran mereka. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, peserta pelatihan mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai standar keamanan pangan (*food safety standards*) serta prosedur higienitas yang sesuai dengan regulasi industri pariwisata dan kuliner. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran dan kesiapan peserta untuk menerapkan CHSE secara konsisten. Hal ini mencerminkan efektivitas intervensi dalam membentuk perilaku kerja yang lebih profesional, serta mendukung upaya peningkatan kualitas destinasi wisata yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

Sementara itu, studi mengenai Pemberdayaan Kelompok Usaha Jamu Jawa Sehat Wonogiri Pejanggik Mataram mendemonstrasikan secara empirik bagaimana penerapan pendekatan *value chain analysis* dapat mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, khususnya dalam pengembangan usaha jamu tradisional (Gede dkk., 2024). Melalui pemetaan rantai nilai, intervensi difokuskan pada peningkatan efisiensi di setiap tahapan produksi dan distribusi, mulai dari pengolahan bahan baku, inovasi formulasi dan kemasan produk, hingga strategi *digital branding* yang dirancang untuk menjangkau pasar yang lebih luas (Oka & Subadra, 2024). Selain itu, program juga mendorong perluasan jaringan pemasaran melalui *platform e-commerce* dan kolaborasi dengan komunitas UMKM lokal. Hasil pemberdayaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam omset usaha dan penguatan kapasitas manajerial anggota kelompok. Temuan ini memperkuat argumen bahwa integrasi pendekatan analisis rantai nilai dalam program pemberdayaan ekonomi lokal mampu menciptakan dampak ekonomi berkelanjutan sekaligus melestarikan warisan budaya tradisional.

Melalui berbagai program yang dipaparkan, jurnal ini tidak sekadar mendokumentasikan praktik pengabdian masyarakat, melainkan juga berperan sebagai *academic reference point* bagi pengembangan model pemberdayaan berbasis *evidence-based practice*. Setiap artikel menyajikan kerangka konseptual yang teruji, mulai dari pendekatan *experiential learning* hingga analisis *value chain*, dilengkapi dengan evaluasi dampak kuantitatif dan kualitatif. Temuan-temuan ini berkontribusi pada diskursus akademik mengenai *community engagement models* yang inovatif dan berkelanjutan, khususnya dalam konteks pembangunan pariwisata dan UMKM. Lebih dari itu, edisi ini diharapkan dapat memicu *academic social responsibility* yang lebih luas di kalangan dosen, mendorong keterlibatan aktif dalam program pengabdian yang bersifat transformational bukan hanya *transactional*/sehingga mampu menciptakan dampak sosio-ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan demikian, jurnal ini memposisikan diri sebagai *bridge* antara teori akademik dan praktik pemberdayaan di lapangan.

Referensi

- Gede, I. P., Purwata, I. K. ., & Siwantari, P. A. P. D. . (2024). Pemberdayaan Kelompok Usaha Jamu Jawa Sehat Wonogiri Pejanggik Mataram. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia*, 1(1), 55-59. <https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDR/article/view/44>
- Gowreesunkar, V. G., Maingi, S. W., Roy, H., & Micera, R. (Eds.). (2021). *Tourism destination management in a post-pandemic context: Global issues and destination management solutions*. Emerald Publishing Limited.
- Oka, I. M. D., & Subadra, I. N. (2024). Digital marketing for sustainable tourism village in Bali: A mixed methods study. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(7), 3726.
- Siwantari, P. A. P. D. ., Gede, I. P., & Pati, I. . (2024). Sosialisasi Cleans, Healty, Safety, Enviroment (CHSE) kepada Pemilik Restoran dan Rumah makan di Kawasan Wisata Senggigi Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal*

-
- Pengabdian Dosen Republik Indonesia, 1(1), 49-54.*
<https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDRI/article/view/49>
- Subadra, I. N. (2021). Destination management solution post COVID-19: Best practice from Bali–A world cultural tourism destination. *In Tourism Destination Management in a Post-Pandemic Context* (pp. 25-36). Emerald Publishing Limited.
- Subadra, I. N. (2024). Pelatihan Budaya dan Pariwisata Bali pada Summer Course Program 2024 Mahasiswa Jiaxing University China: Cultural Essence of Paradise - the Rituals, Traditions, and Culinary Heritage of Bali. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia, 1(1), 23-34.*
<https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDRI/article/view/37>
- Sudiarta, M., & Subadra, I. N. (2024). Meningkatkan Pelayanan Wisata melalui Etika Profesi dan Bahasa Asing di Desa Wisata Duda Timur, Karangasem - Bali. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia, 1(1), 35-41.*
<https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDRI/article/view/38>
- Widhiastuty, N. L. P. S., & Susila, I. M. G. D. (2024). Pelatihan Penanganan Tamu Walk-In Guests Bagi Mahasiswa China Pada Program Summer Course 2024 di Universitas Triatma Mulya. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia, 1(1), 6-22.* <https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDRI/article/view/36>
- Wisnawa, I. M. B., Putra, I. G. C., Putra, I. D. M. A. P., & Ananda, K. D. (2024). Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Pada Pokdarwis Dewi Kesari Tegal Mengkeb Tabanan Bali. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia, 1(1), 1-5.* <https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDRI/article/view/35>
- Yuda, I. B. N. K. P. (2024). Pelatihan Bahasa Mandarin Dasar Pariwisata (Basic Mandarin for Tourism) pada Mahasiswa di OTC Bali Nusa Dua, Jimbaran, Bali. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia, 1(1), 42-48.* <https://ojs.baliacademicpublishing.com/index.php/JPDRI/article/view/39>